

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi variabel

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian, masalah yang peneliti bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

1. Independen variabel atau variabel bebas disebut dengan variabel (x) yaitu metode *the power of two*, disebut demikian karena ksmunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun indikator dari variabel (x) adalah:
 - Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Sesuai dengan materi.
 - Menyampaikan pembelajaran.
 - Memberikan pertanyaan kepada siswa.
 - Membentuk kelompok secara berpasangan.
 - Adanya kerjasama antar siswa.
2. Dependen variabel atau variabel terikat disebut dengan variabel (y) yaitu berpikir kritis, disebut demikian karena kemunculannya atau

keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun indikator dari variabelnya adalah:

- Menggunakan bukti dengan baik dan berimbang.
- Mengelola pikiran dan menyampaikan secara konsisten dan jelas.
- Membedakan sesuatu secara logis.
- Mampu belajar secara mandiri dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu.
- Menerapkan teknik problem solving.
- Dapat memberi argumen secara lisan bila terdapat ketidaksesuaian.
- Membiasakan meragukan pendapat sendiri dan berusaha memahaminya.
- Mengakui pendapat sendiri keliru.

B. Jenis penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif, karena mulai dari pengumpulan data, penafsiran atau analisis data dan penampilan atau kesimpulan data banyak menggunakan angka. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen. Eksperimental merupakan bentuk penelitian dimana peneliti (eksperimentor) dengan sengaja memberikan perlakuan (*tretmen*)

1) Kepustakaan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang terkait dengan topik pembahasan.

2) Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

a. Manusia

- Relawan pengajar di SMAM 2 Sumberrejo.
- Peserta didik di SMAM 2 Sumberrejo
- Para staf sekolah di SMAM 2 Sumberrejo.

b. Non Manusia

- Buku-buku dan bacaan-bacaan yang sesuai dengan pembahasan.
- Dokumen-dokumen dan sebagainya.

E. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Yaitu data yang diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun data yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- Jumlah guru, pegawai dan siswa.
- Pelaksanaan metode *the power of two*.

2) Data Kualitatif

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak kuantitatif. Dalam hal ini yang termasuk data kuantitatif adalah:

- Struktur organisasi SMAM 2 Sumberrejo.
- Keadaan guru, pegawai dan siswa SMAM 2 Sumberrejo
- Sarana dan prasarana di SMAM 2 Sumberrejo.

1) Observasi

Yaitu pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang:

- Pengelolaan pembelajaran guru.
- Prilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa. dalam hal ini adalah ulangan yang diselenggarakan untuk mengukur kemampuan siswa dari beberapa kompetensi dasar (KD) dalam satu bab. Dalam hubungan ini maka pre tes dan pos tes yang biasa dilakukan dalam sistem pengajaran. Dan dalam hal ini hasil pre tes dan postes yang di ambilkan dari hasil semester genap.

3) Dokumentasi

Yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian di SMAM 2 Sumberrejo. Dalam hal ini mengenai struktur organisasi, letak geografis dan lain-lain.

4) Angket

Metode ini biasa disebut juga dengan mengajukan suatu cara pengambilan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari siswa dengan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan guna menemukan kesimpulan terhadap pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI ndi SMAM 2 Sumberrejo.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, setelah data terkumpul baik dari observasi, tes, wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti mengelola data tersebut.

Data yang sudah diperoleh dianalisa dengan berbagai teknik analisa data, yaitu:

- 1) Analisa dan keefektifan strategi belajar *the power of two* dalam metode kelompok kecil yang merupakan bentuk eksperimen dan analisa data keefektifan metode dalam kelompok besar yang menjadi control dalam kecakapan berfikir kritis. Dengan dianalisa sebagai berikut:

N_1+n_2 = db (derajat kebebasan)

Jk = jumlah kuadrat $(\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})$